

Peran Usaha Bumdes Berbasis Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Ama Zunaidah¹, Eka Askafi², Ahsin Daroini³

¹ Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Islam Kediri
Jl Sersan Suharmaji No 38 Kediri

² Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Islam Kediri
Jl Sersan Suharmaji No 38 Kediri

³ Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Islam Kediri
Jl Sersan Suharmaji No 38 Kediri
E-mail : amazunaidah@gmail.com

Abstract

Village owned enterprises (BUMDes) establishment is an effort of people and government to develop village potensial and people need in order to raise up all of community welfare and to contribute to village income. BUMDes business development need a proper strategy, this research is a mean to raise up public welfare. The research was conducted in Keboireng village in BUMDes Karya Nyata location in Besuki Subdistried, Tulungagung regency, The role BUMDes business in raising up community welfare toward village potensial agricultural product is managed by mrico small and medium enterprises (UMKM) assited by BUMDes in raising up UMKM business. The potensial of UMKM and absorption community is to created job and new business, while the role of BUMDes is to develop UMKM. Streghtening capital through saving and loan activities and financial tecnologi, market place, web side and a joint venture, community welfare is raising up through BUMDes business. Proofing with increasing of original village income (PAD) and reducing number of pre prosperous family (Pra KS)

Keywords : Bumdes, village potensial, community welfare

Abstrak

Pendirian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya bersama antara masyarakat dengan pemerintah desa, untuk mengembangkan potensi Desa dan kebutuhan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat dan berkontribusi bagi pendapatan desa. Pengembangan usaha Bumdes memerlukan strategi yang tepat dalam mengelola potensi kekayaan desa. Penelitian ini bertujuan Peran usaha Bumdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di lokasi usaha Bumdes Karya Nyata Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan metode kualitatif. Peran usaha Bumdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui potensi desa hasil pertanian yang di kelola oleh UMKM dibantu oleh Bumdes dalam mengembangkan usaha UMKM .Potensi UMKM dan serapan bagi masyarakat adalah menciptakan lapangan kerja dan usaha baru, sedang peran bumdes untuk pengembangan UMKM penguatan modal melalui usaha simpan pinjam dan financial teknologi, market place melalui web side dan usaha bersama. Melalui pengembangan usaha Bumdes kesejahteraan Masyarakat meningkat dengan dibuktikan adanta peningkatan PAD dan penurunan jumlah keluarga Pra KS.

Keywords : Bumdes, potensi desa, kesejahteraan Masyarakat

Pendahuluan

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi oleh negara Indonesia yaitu masalah kemiskinan. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional sehingga menjadi prioritas pembangunan. Selama ini, pemerintah Indonesia telah

banyak memiliki program-program untuk pengentasan kemiskinan yang ada. Upaya pengentasan kemiskinan terdapat dua strategi yang harus di tempuh. Pertama, melindungi keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan kebutuhan mereka dari berbagai bidang. Kedua, melakukan pelatihan kepada

mereka agar mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha pencegahan terjadinya kemiskinan baru. Upaya pengentasan kemiskinan dilakukan untuk mewujudkan cita-cita bangsa yaitu, terciptanya masyarakat yang adil dan makmur. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dihadapkan pada masalah kemiskinan yang tidak bisa diabaikan. Tingkat pengangguran di desa Keboireng menjadi masalah berkepanjangan yang biasanya didominasi oleh pemuda-pemudi dan ibu rumah tangga. Diperlukan pemberdayaan terhadap tenaga kerja produktif untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Peran pemerintahan desa diperlukan dalam upaya pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat desa. Aparat desa perlu melakukan monitor secara berkala terhadap industri kerajinan yang ada di desa sebagai salah satu cara pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat desa. Pengembangan sumber daya ekonomi dapat dilakukan di berbagai bidang.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa pengertian Desa adalah sebagai berikut : Desa merupakan self community yaitu komunitas yang mengatur dirinya sendiri. Dengan pemahaman bahwa Desa memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengatur kepentingan masyarakatnya sesuai dengan kondisi dan sosial budaya setempat, maka posisi Desa yang memiliki otonomi asli sangat strategis sehingga memerlukan perhatian yang seimbang terhadap penyelenggaraan Otonomi Daerah. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

Bahwa BUMDes dibentuk dan dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa sebagai upaya memperkuat perekonomian desa berdasarkan potensi desa. Hal ini juga selaras dengan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2015 tentang Desa bahwa

pendirian BUMDes harus disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa yang ada. Dalam mengembangkan usaha bumdes maka ada pemetaan usaha penting agar bentuk usaha yang didirikan sesuai dengan potensi, kebutuhan dan keadaan desa yang bersangkutan serta dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat maupun BUMDes itu sendiri.

Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk membangun kemandirian dan meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat, termasuk pembangunan pedesaan. Salah satu misi pemerintah adalah membangun ekonomi daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, menyediakan fasilitas dan sarana untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya dan potensi desa sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, dan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 5 Tahun 2015 Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang ingin diwujudkan oleh setiap negara. Untuk itu, melalui Undang Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pemerintah Indonesia telah berupaya mengatur dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan kesejahteraan tersebut, pemerintah telah memberikan fasilitas

melalui berbagai bentuk pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara. Fasilitas tersebut meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial serta menggalakkan kewirausahaan. Melalui berwirausaha diharapkan masyarakat dapat belajar mandiri, tidak hanya terpaksa untuk mencari pekerjaan (job seeker) namun dapat menciptakan lapangan pekerjaan (job creator).

Keberadaan BUMDes menjadi salah satu pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, mengembangkan potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam desa, mengoptimalkan sumber daya manusia dalam pengelolaannya dan adanya penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari BUMDes. BUMDes merupakan salah satu BUMDes yang berkontribusi baik terhadap penghasil asli daerah (PAD) desanya sehingga desa mandiri apabila pada saatnya Dana dari Pemerintah yang ada di atasnya berhenti maka desa sudah siap untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Dan keberadaan BUMDes juga mampu mengurangi jumlah angka kemiskinan yang ada di Desa Keboireng pada khususnya Kecamatan Besuki umumnya sehingga masyarakat semakin sejahtera. Dalam hal ini, profesionalisme aparatur desa sepenuhnya dapat mengklasifikasikan program pengelolaan aset desa agar lebih mudah dalam hal pengelolaan dan juga pengawasan. Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD) dilakukan berdasarkan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif, serta tertib dan disiplin dikaji dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban sampai pengawasan.

Pembangunan pedesaan merupakan salah satu cara dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan

sebagaimana diinginkan bersama. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Hal ini senada dengan pendapat bahwa, "berbagai kebijakan pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat, tidak melibatkan sepenuhnya aspirasi masyarakat, tentang apa yang diinginkan dan bisa dilakukan masyarakat, yang sifatnya membangun kepedulian dan kemampuan pembangunan dari masyarakat itu sendiri.

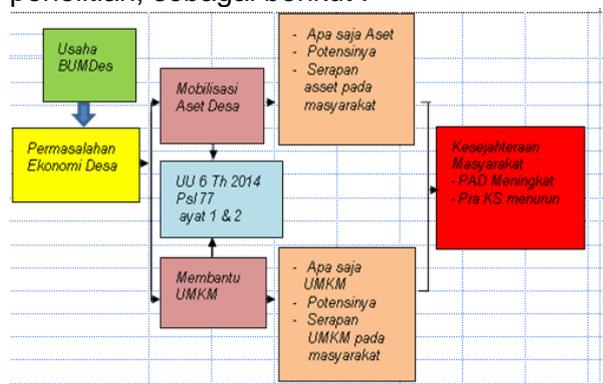
Penelitian ini untuk mengetahui peran usaha Bumdes dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendapatkan data – data ilmiah tentang pelaksanaan kegiatan dan usaha BUMDes dan memperoleh informasi seberapa jauh tentang perubahan paradigma pengelolaan BUMDes sebagai bahan evaluasi dan sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dalam rangka melaksanakan kegiatan pengelolaan BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga dapat didefinisikan sebagai lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Di desa Keboireng dengan adanya potensi desa berupa hasil pertanian berupa pisang dan ketela mengingat bagi petani yang mengolah tanah gogo jika di jual belum ini dinilai kurang efektif cara memasarkan hasil produksi pisang selama ini juga terbelang masih tradisional. Petani hanya mengandalkan permintaan dari pengepul yang notabene harga yang ditawarkan lebih murah dari harga normal karena sistem pengepul yang membeli dalam jumlah yang banyak. Bertambahnya nilai ekonomis pisang dan ketela, otomatis akan berdampak pada pemasukan para

petani khususnya ketika kuantitas pisang sedang melimpah di pasaran yang membuat harga pisang menurun drastis. Diharapkan dapat mengolah pisang dan ketela menjadi varian makanan yang lebih memiliki nilai jual. Pembinaan UMKM lebih diarahkan untuk meningkatkan kemampuan mereka menjadi pengusaha menengah. Namun, disadari pula bahwa pengembangan UMKM menghadapi beberapa kendala seperti tingkat kemampuan, keterampilan, keahlian, manajer sumber dayam manusia, kewirausahaan, pemasaran, dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial dan sumber daya manusia ini mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik.

Dalam penelitian ini focus penelitian berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, sebagai berikut :



Gambar 1 Fokus pemikiran

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengelolah data diperoleh agar penelitian ini dapat terarah dengan baik, maka penulis menggunakan metode induktif-generalisasi yaitu hipotesis yang disinggung di atas karena hasil pemikiran rasional, maka kebenarannya masih bersifat sementara. Penelitian dilakukan pada lokasi usaha Bumdes Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Hasil dan Pembahasan

Peran Usaha Bumdes dalam mengembangkan usaha UMKM

Permasalahan pembangunan yang sering terjadi saat ini adalah

masalah pembangunan ekonomi. pembangunan ekonomi juga identik dengan kemajuan suatu desa. Padahal, tingginya tingkat ekonomi suatu desa belum tentu mencerminkan kemajuan dari suatu desa secara keseluruhan. Potensi ekonomi dalam hal ini adalah sumber daya desa yang dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. sebelum menentukan jenis usaha yang akan dijalankan di dalam BUMDes, sebaiknya terlebih dahulu diketahui usaha-usaha yang sudah dijalankan oleh masyarakat dan usaha-usaha yang belum dijalankan oleh masyarakat.

Di Desa Keboireng, potensi sumber daya alam yang terbentang luas adalah lahan pertanian dan perkebunan. Hal ini dikarenakan kondisi geografis desa yang berada di dataran rendah. Dari sektor pertanian, hasil utama dari Desa Keboireng adalah padi. Namun juga ada hasil tanaman lain seperti berupa pisang, ketela dan buah-buahan di area gogo. Selain itu, Desa Keboireng juga memiliki potensi dari sektor perikanan. Masyarakat pinggiran pantai mayoritas sebagai nelayan hasil yang didapatkan kurang optimal karena penjualan masih dikuasai oleh tengkulak . sektor pariwisata dapat dijadikan potensi ekonomi dalam pembangunan Desa Keboireng. Sektor pariwisata dapat dijadikan potensi ekonomi dalam pembangunan Desa Keboireng. Objek wisata pantai dapat dijadikan sumber ekonomi desa selain itu, desa Keboireng mempunyai potensi untuk pengembangan usaha kecil menengah.

Permasalahan pembangunan yang sering terjadi saat ini adalah masalah pembangunan ekonomi. pembangunan ekonomi juga identik dengan kemajuan suatu desa. Padahal, tingginya tingkat ekonomi suatu desa belum tentu mencerminkan kemajuan dari suatu desa secara keseluruhan. Potensi ekonomi dalam hal ini adalah sumber daya desa yang dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Di Desa Keboireng, potensi sumber daya alam yang terbentang luas adalah lahan pertanian dan perkebunan. Hal ini dikarenakan kondisi geografis desa yang berada di dataran rendah. Dari sektor pertanian, hasil utama dari

Desa Keboireng adalah padi. Namun juga ada hasil tanaman lain seperti berupa pisang, ketela dan buah-buahan di area gogo. Selain itu, Desa Keboireng juga memiliki potensi dari sektor perikanan. Masyarakat pinggiran pantai mayoritas sebagai nelayan hasil yang didapatkan kurang optimal karena penjualan masih dikuasai oleh tengkulak . sektor pariwisata dapat dijadikan potensi ekonomi dalam pembangunan Desa Keboireng. Sektor pariwisata

dapat dijadikan potensi ekonomi dalam pembangunan Desa Keboireng. Objek wisata pantai dapat dijadikan sumber ekonomi desa selain itu, desa Keboireng mempunyai potensi untuk pengembangan usaha kecil menengah. Usaha mikro dan menengah yang ada di desa ini adalah usaha pengolahan pisang dan ketela yaitu kripik pisang, walangan, tape, dan gethuk . serta ada pembuatan kue dan tempe.

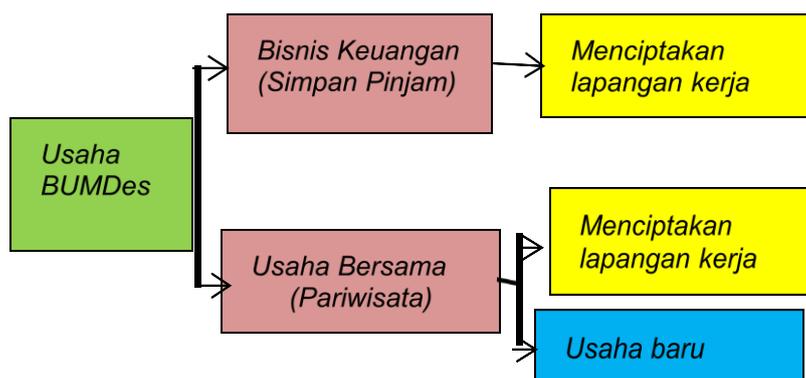


Gambar 2 produk UMKM di desa Keboireng

Tujuan pendirian BUMDes adalah meningkatkan pendapatan asli desa dalam rangka meningkatkan kemampuan Pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan masyarakat, mengembangkan potensi perekonomian di wilayah pedesaan untuk mendorong pengembangan dan kemampuan perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan, dan menciptakan lapangan kerja. Permasalahan pemasaran adalah sebagian dari permasalahan UMKM, upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengembangkan perekonomian di desa yaitu melakukan peningkatan

teknologi. Teknologi mempunyai peranan penting dalam meningkatkan produktivitas. Dengan adanya perbaikan teknologi maka jumlah dan mutu produk akan dapat memperluas pemasaran, yang akhirnya pendapatan yang diterima akan meningkat. Lokasi pemasaran desa mengupayakan akan adanya pasar desa sebagai sarana pemasaran hasil produksi UMKM.

Bumdes Karya Nyata Desa Keboireng telah mengelola usaha yang difokuskan untuk masyarakat dalam rangka membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut :



Gambar 3 Usaha Bumdes dalam menciptakan lapangan kerja

Demikian hasil wawancara dengan anggota UMKM bahwa usaha Bumdes simpan pinjam sangat membantu permodalan dan usaha di lokasi wisata membantu dalam pemasaran.

Selain kekayaan berupa aset tanah, desa Keboireng juga mempunyai kekayaan desa yang sangat berpotensi dan telah dikelola atau akan dikembangkan oleh Bumdes Karya Nyata sebagai langkah untuk membantu UMKM dalam pengembangan usahanya serta menciptakan pekerjaan baru untuk mengurangi angka kemiskinan di Desa Keboireng serta telah ada dalam perencanaan desa. Aset juga termasuk Potensi desa merupakan sebagai penggerak perekonomian rakyat yang memiliki pengertian bahwa tumbuh dan berkembangnya perekonomian desa akan mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa potensi desa harus lebih diutamakan pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya lokal, baik sumber daya alam berupa pantai yaitu pantai Bayem, Gemah dan Klatak serta pantai Nglarap masih rencana pengembangan. Dalam rangka pengembangan usaha UMKM khususnya masalah pemasaran yang selama ini kurang optimal, desa Keboireng yang tertuang dalam perencanaan desa yaitu pembangunan pasar desa sebagai tempat display oleh-oleh khas desa Keboireng.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menjadi solusi perekonomian desa. Masyarakat dapat memulai UMKMnya sendiri sehingga

dapat membantu ekonomi rumah tangga. Penghasilan dari UMKM dapat menjadi penghasilan tambahan bahkan penghasilan utama masyarakat. Sedangkan manfaat UMKM di desa bagi perekonomian daerah adalah meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, mempererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju dan sebagainya.

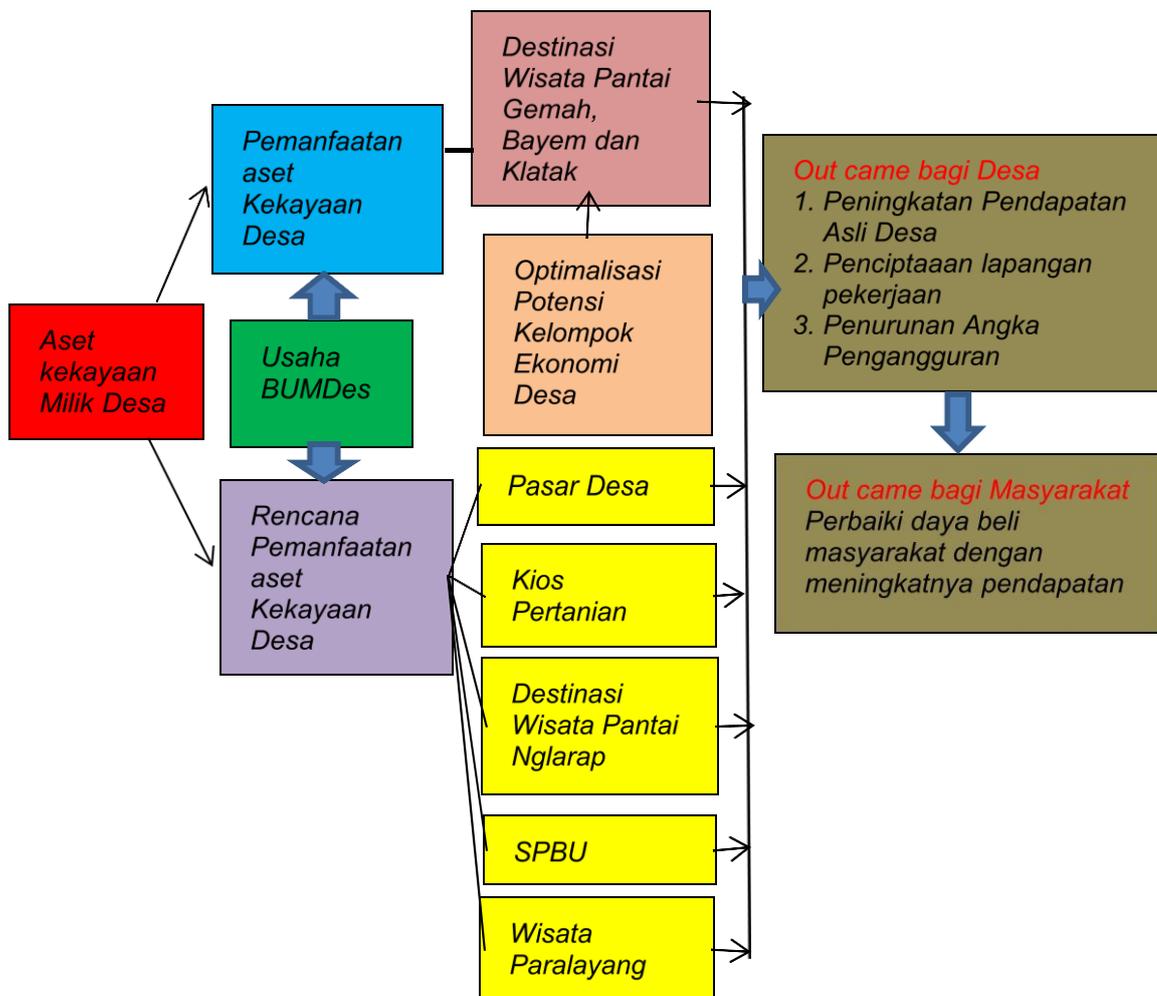
Sedangkan manfaat UMKM di desa bagi perekonomian desa adalah meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, mempererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju dan sebagainya.

Hasil wawancara dengan coordinator UMKM kripikpisang Banyak bantuan dari desa yang diberikan kepada industry kecil mulai pelatihan ketrampilan yang dilaksanakan oleh TP PKK pada saat pertemuan rutin, permodalan tanpa jaminan, peralatan produksi seperti wajan, alat mengemas kripik, juga ada bantuan peralatan pembuatan kue kepada kelompok, sehingga masyarakat yang tadinya tidak punya pekerjaan jadi mempunyai pekerjaan atau perhasilan tambahan, desa juga membantu

pemasarannya sejak desa membuka wisata gemah, desa juga menganggarkan untuk membangun pasar desa.

Mengingat Desa Keboireng merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya sebagai petani yaitu petani sawah dan gogo, maka untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana pertanian desa merencanakan membangun kios pertanian yang pada masanya hasil pertanian dapat dihimpun oleh bumdes dengan adanya lumbung desa sebagai penampung hasil panen petani yang selanjutnya harga pasar bisa dikendalikan oleh desa tidak dikuasai oleh tengkulak.

Melihat potensi pasar yang ada dilihat dari jarak keberadaan SPBU yang ada melebihi ketentuan yang telah diatur serta lokasi yang berada di jalur lintas selatan dengan perkiraan pada akhirnya lokasi ini akan ramai dilalui lalu lintas, maka perencanaan pembuatan SPBU dapat menjadi solusi untuk meningkatkan PAD serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya desa Keboireng, tetapi di dalam perencanaan desa lokasi belum tepat karena jarak dengan SPBU yang ada tidak memenuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh Pertamina, maka perlu adanya perubahan lokasi dalam perencanaan desa.



Gambar 3 Pemanfaatan Potensi desa oleh Bumdes

Pembinaan UMKM lebih diarahkan untuk meningkatkan kemampuan mereka menjadi pengusaha menengah. Namun, disadari pula bahwa pengembangan UMKM menghadapi

beberapa kendala seperti tingkat kemampuan, keterampilan, keahlian, manajer sumber dayamanusia, kewirausahaan, pemasaran, dan keuangan. Lemahnya kemampuan

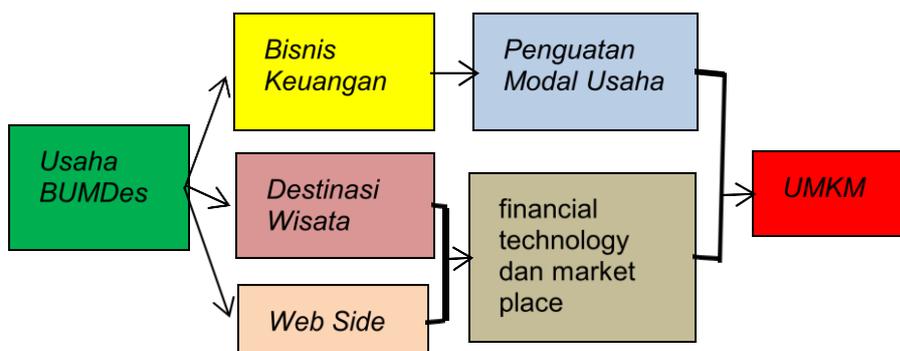
manajerial dan sumber daya manusia ini mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. UMKM dapat menciptakan lapangan kerja walupun hanya pekerjaan sampingan.

Menurut Kepala Desa Keboireng Untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat, desa sudah menganggarkan untuk pelatihan Usaha Kecil, serta memfasilitasi pendampingan kepada dinas perindustrian juga bantuan peralatan, dengan adanya dibuka wisata Gemah industry kecil atau usaha kecil masyarakat agak terangkat pendapatannya karena ada tempat pemasaran yang selanjutnya di dalam RPJMDes juga sudah tertuang pembangunan pasar desa sebagai sarana pemasaran serta desa juga sudah mempunyai web side untuk mempromosikan potensi desa”.

Upaya pengentasan kemiskinan terdapat dua strategi yang harus di tempuh. Pertama, melindungi keluarga

dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan kebutuhan mereka dari berbagai bidang. Kedua, melakukan pelatihan kepada mereka agar mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha pencegahan terjadinya kemiskinan baru. Di dalam perencanaan pembangunan desa jenis pelatihan usaha belum terinci dengan jelas maka pelatihan yang perlu dimasukan dalam perencanaan adalah pengolahan potensi desa yang melimpah untuk pertanian yaitu pisang dan ketela dengan berbagai olahan, serta pengolahan ikan laut dengan berbagai olahan serta Desa memiliki dukungan besar agar Desa memiliki Badan Usaha yang di harapkan mampu mengembangkan dan menggerakkan potensi lokal tersebut.

BUMDes dalam rangka mengurangi pengangguran serta meningkatkan pendapatan masyarakat melalui UMKM melalui usahanya yaitu :

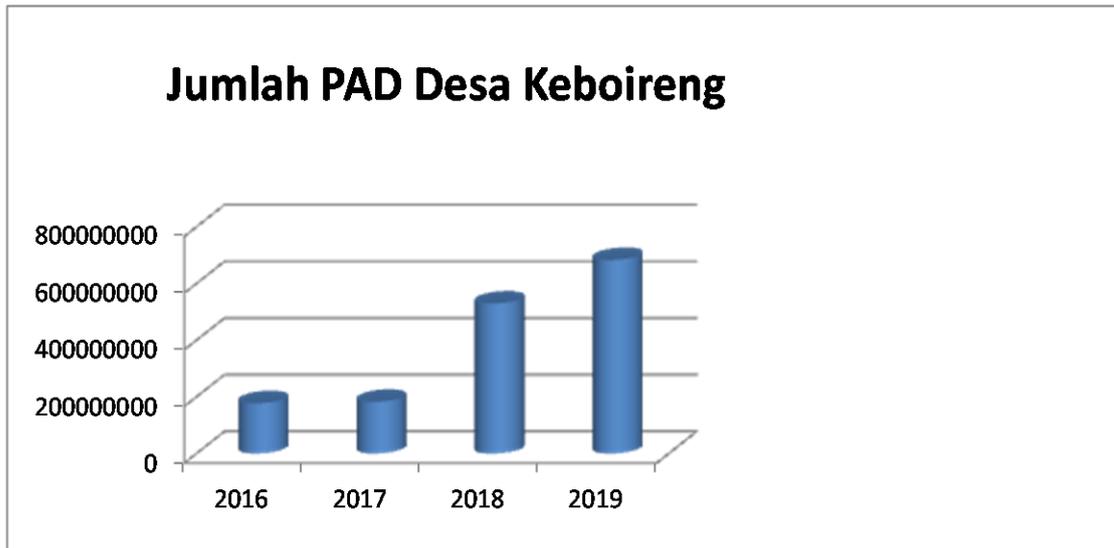


Gambar 4 peran Bumdes mengembangkan usaha UMKM

Kesejahteraan yang di capai

Setelah adanya pengembangan usaha Bumdes ada hasil yang di dapatkan dalam rangka mewujudkan desa mandiri dapat meningkatkan

kesejahteraan masyarakat di Desa Keboireng Peran dari lembaga ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap kesejahteraan masyarakat di buktikan adanya PAD meningkat

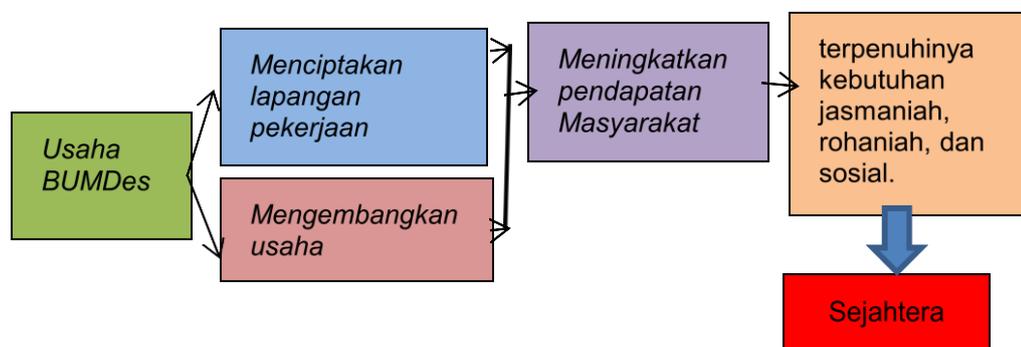


Gambar 4 Grafik PAD Desa Keboireng

Pembangunan Desa pada dasarnya merupakan basis dari pembangunan Nasional, karena apabila setiap desa telah mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri maka kemakmuran masyarakat akan mudah terwujud dan secara Nasional akan meningkatkan indeks kemakmuran masyarakat Indonesia .peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES Karya Nyata) terhadap kesejahteraan masyarakat meningkat karena dengan adanya pengembangan usaha bumdes Pendapatan asli Desa (PAD) meningkat

yang akan direncanakan untuk menyejahterakan masyarakat, adanya peluang lapangan pekerjaan serta pendapatan masyarakat meningkat untuk memenuhi kebutuhan.

Tetapi walaupun peran BUMDES Karya Nyata sudah kelihatan hasilnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tapi upaya mengembangkan usaha Bumdes dengan cara memaksimalkan di bidang unit usahanya serta menciptakan strategi agar Bumdes semakin berkembang.



Gambar 5 Peran Usaha Bumdes dalam menurunkan Jumlah Keluarga Pra KS

Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat, semangat, ketrampilan serta kinerja keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif.

Melalui upaya ini diharapkan keluarga-keluarga yang masih tergolong Pra Sejahtera dan sejahtera alasan ekonomi mampu berusaha dalam rangka

meningkatkan ekonomi dan pendapatan keluarga.

Dalam rangka mengurangi beban hidup bagi keluarga pra KS pemerintah memprogramkan PKH (Program Keluarga Harapan) dengan tujuan untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin. PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Misi besar PKH untuk menurunkan kemiskinan. Pengembangan Usaha Bumdes Karya Nyata ditujukan untuk menurunkan kemiskinan di Desa Keboireng sehingga Keluarga Miskin penerima PKH berkurang karena meningkatnya kesejahteraan mereka.

Hasil wawancara penerima PKH yang keluar dari program bahwa mereka telah keluar dari program karena sudah mempunyai usaha yang dibantu oleh BUMDes mulai permodalan sampai dengan pemasaran dengan usaha pengolahan hasil pertanian yaitu pisang dan ketela menjadi olahan yang lebih berhasil ekonomis.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa, berdasarkan hasil penelitian bahwa benar BUMDes dibentuk untuk mengelola aset dan potensi desa untuk membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya menuju keadaan yang sejahtera.

Kesimpulan

Upaya pemerintah desa Keboireng dalam menanggulangi masalah perekonomian masyarakat dengan cara memobilisasi pengelolaan asset kekayaan milik desa serta membantu dan mendukung UMKM yang dikelola masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melalui pengolahan hasil pertanian yaitu pisang dan ketela. Bahwa dengan adanya pengembangan usaha Bumdes maka dapat disimpulkan Dampak dari keberadaan BUMDES di Desa Keboireng kepada masyarakat sangat baik. BUMDES memberikan sebuah dampak tidak hanya kepada masyarakat namun juga berdampak untuk pemerintah desa, dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta kesejahteraan yang dihasilkan dengan bukti :

1. Pendapatan Asli Desa meningkat
2. Keluarga Pra sejahtera menurun

Daftar Pustaka

- Anonim 2014 Undang Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Anonim 2015 .Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Anonim 2015. Permendesa PD TT Nomor 4 tahun 2015 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan BUMDes
- Anonim 2015 Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung No 9 Tahun 2015 tentang Pendirian dan Pengelolaan BUMDes
- Anonim 2019. Permendesa PD TT Nomor 17 tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
- Anonim 2009 Undang Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan social

- Ariyanto. (2020, March 10). Belajar Berbisnis dari BUMDes Tridadi Makmur. Retrieved from bumdes.id: <https://blog.bumdes.id/2020/03/belajar-berbisnis-dari-bumdes-tridadi-makmur/>
- Astuti, Indri. (2015). Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus di Desa Ngombakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan. 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Nugroho, D.A. 2015. *Evaluasi Penerapan dan Dampak BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Rumah Tangga Miskin di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Periode Mei 2014–April 2015)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.
- Noor, H. F. 2015. *Ekonomi Publik Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Indeks.
- Royat, Sujana. 2015. *Kebijakan Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan*. Menko Kesra Bidang Koordinasi Pengangulan Kemiskinan. Jakarta
- Rusiana, D.A. 2017. *BUMDes Motor Penggerak Desa*
- Sandiasa, Gede dan Ida Ayu Putu Sri Widnyani, 2017. "Kebijakan Penguatan Lembaga Pemberdayaan dalam Meningkatkan Partisipasi Pemberdayaan Masyarakat di Perdesaan". Dalam *Locus Majalah Ilmiah Fisip* Vol 8 No. 1- Agustus 2017, P. 64-78
- Sutopo Hastowiyono dan Suharyanto. 2014. "Menggali Potensi Lokal Dalam Mewujudkan Kemandirian Desa", *Jurnal UGM*.
- Widjaja, 2003 *Otonomi Daerah*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Widyaningsih, 2017 *Bumdes Tak Boleh Mematikan Usaha Kecil* URL : [Http://kebumen.ekspres.com/](http://kebumen.ekspres.com/) accessed at 30 Januari 2017